Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan
Volume 5, Nomor 1, Januari 2026
E-ISSN: 2809-6037, P-ISSN: 2809-5901, Hal. 106-115
DOI: https://doi.org/10.55606/jempper.v5i1.5684
Tersedia: https://journalcenter.org/index.php/jempper

Analisis Implementasi Manajemen Operasional PT. Tom Burger Group di Kab. Lima Puluh Kota

Stefanny Angelina Firdaus[1*], Novera Martilova[2]
[1-2] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Dajmbek Bukittinggi, Indonesia
Email: stefannyangelina05@gmail.com[1], noveramartilova@yahoo.co.id[2]*

**Penulis Korespondensi*

Abstract. *In today's era, the food industry has grown very rapidly, especially with the increasing demand for quality and innovative food. The rapidly growing industry today makes competition between companies in the world increasingly tight. Each company will compete to be at the forefront to meet consumer needs in the market in order to survive in the midst of competition. Every company or industry must have a vision and mission to continue to grow in addition to obtaining great profits. PT. TOM BURGER GROUP is one of the famous food industry companies in West Sumatra. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. The results of this study indicate that PT. TOM BURGER GROUP has carried out operational management well, but behind that there are still obstacles faced by the company in carrying out its operational management, but with the solutions implemented by PT. TOM BURGER GROUP can be expected that the company's operations will run well. The implementation of operational management has indeed been carried out at PT. Tom Burger Group by planning the production system, controlling production and implementing a production information system.*

Keyword*: Analysis; Implementation; Operational Management; PT; Strategy.*

Abstrak. Pada era sekarang, industri makanan telah berkembang sangat pesat terutama dengan meningkatnya permintaan makan yang berkualitas dan inovatif. Industri yang kian berkembang pesat saat ini menjadikan persaingan antar perusahaan di dunia semakin ketat. Setiap perusahaan akan berlomba untuk menjadi yang terdepan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar supaya bisa terus bertahan di tengah persaingan. Setiap perusahaan atau industri pasti memiliki visi dan misi untuk terus berkembang selain untuk memperoleh keuntungan yang besar. PT. TOM BURGER GROUP merupakan salah satu perusahaan industri makanan yang terkenal di Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. TOM BURGER GROUP telah menjalankan manajemen operasional dengan baik namun dibalik itu masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan manajemen operasional nya, tetapi dengan adanya solusi yang diterapkan oleh PT. TOM BURGER GROUP tersebut dapat diharapkan operasional perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Implementasi manajemen operasional memang telah dilaksanakan di PT. Tom Burger Group ini dengan melakukan perencanaan pada sistem produksi, pengendalian produksi dan menerapkan sistem informasi produksi.

Kata Kunci: Analisis; Implementasi; Manajemen Operasional; PT; Strategi.

1. PENDAHULUAN

Atas masa saat ini, pabrik santapan sudah bertumbuh amat cepat paling utama atas melonjaknya permohonan makan akan bermutu serta inovatif. Industrialisasi ialah cara interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, pengkhususan, serta perdagangan dampingi negeri akan atas kesimpulannya searah atas melonjaknya pemasukan warga buat mendesak pergantian ekonomi. Pabrik pangan di Indonesia mempunyai kedudukan akan amat berarti dalam penuhi keinginan pangan warga Indonesia. Tetapi, walaupun pabrik pangan di Indonesia

Naskah Masuk: 22 September 2025; Revisi: 07 Oktober 2025; Diterima: 25 Oktober 2025; Tersedia: 27 Oktober 2025

lalu hadapi perkembangan akan penting, tetapi sedang ada kasus dalam bentuk pabrik pangan di Indonesia. Pabrik akan bertambah bertumbuh cepat dikala ini menghasilkan kompetisi dampingi industri di bumi terus menjadi kencang. Tiap industri hendak berkompetisi buat jadi akan terdahulu buat penuhi keinginan pelanggan di pasar biar dapat lalu bertahan di tengah kompetisi. Tiap industri ataupun pabrik tentu mempunyai visi serta tujuan buat lalu bertumbuh tidak hanya buat mendapatkan profit akan besar. Buat penuhi serta menciptakan tujuan ataupun visi industri, hingga paling tidak terdapat 3 guna bawah manajemen akan wajib diimplementasikan atas suatu industri, ialah guna penjualan, guna operasional, serta guna finansial. Ketiga guna itu ialah pandangan penting di suatu industri ataupun pabrik buat keberlangsungan hidup industri.

Pabrik santapan ialah upaya akan menjanjikan di Indonesia sebab santapan ialah sesuatu keinginan pokok buat orang (Kotler & Keller, 2019), terus menjadi bertumbuhnya pabrik santapan terus menjadi mendesak atensi wiraswasta buat melaksanakan bidang usaha santapan, atas tingkatkan inovasi serta mutu (Slack, Brandon-Jones, & Burgess, 2022). PT. TOM BURGER GROUP ialah salah satu industri pabrik santapan akan populer di Sumatera Barat. Manajemen akan bagus bisa jadi kunci keberhasilan dalam bumi upaya ataupun perindustrian atas era saat ini ini, bagus atas manajemen penciptaan, penjualan, finansial serta sumberdaya orang akan bermutu (Heizer, Render, & Munson, 2020). Manajemen operasional ialah sesuatu guna manajemen akan amat berarti buat badan ataupun industri (Render, Munson, & Heizer, 2021). Aspek ini bertumbuh amat cepat, paling utama atas lahirnya inovasi serta teknologi terkini akan diaplikasikan dalam aplikasi bidang usaha (Stevenson, 2020). Oleh sebab itu, dikala banyak industri akan telah melihat serta menghasilkan sedi-segi dalam manajemen pembedahan selaku salah satu senjata penting buat bersaing serta melebihi kompetitornya (Slack et al., 2022).

Manajemen Operasional ialah susunan aktivitas ataupun kegiatan akan menghasilkan angka produk bagus berbentuk benda ataupun pelayanan lewat cara alih bentuk input jadi output. Kegiatan itu legal buat bermacam berbagai produsen benda semacam elektronik, garmen, otomotif, begitu pula legal pula buat produsen pelayanan semacam alat era, hiburan, pembelajaran, konsultan. Dalam badan bidang usaha, buatan kegiatan akan berlainan bertanggung jawab buat melakukan aktivitas fungsional akan berlainan semacam penjualan, penciptaan, finansial, akuntansi serta bermacam guna badan. Buatan kegiatan ini diketahui atas nomenklatur akan berlainan semacam unit, buatan, subbuatan, serta serupanya. Banyak buatan kegiatan ini menerapkan konsep serta strategi industri. Mereka meningkatkan serta menyudahi

strategi pembedahan buat diri mereka sendiri, serta setelah itu mereka berkonsentrasi atas tahun berikutnya.

Ayat al-qur'an akan membahas tentang manajemen operasional yaitu terdapat atas Q.S Al-Isra' ayat 35 yaitu:

وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ۝

Artinya: *Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah atas timbangan akan benar. Itulah akan paling baik dan paling bagus akibatnya.*

Arti atas buatan diatas mengenai manajemen operasional ialah menekankan berartinya kejujuran serta akurasi dalam manajemen operasional paling utama dalam bisnis jual beli serta pengukuran, didalam buatan ini mendesak buat memenuhi dosis serta timbangan atas pas, menjauhi pembohongan, serta meningkatkan keyakinan di antara pihak- pihak akan berhubungan.

Tabel 1. Table jumlah produksi PT. TOM BURGER GROUP lima tahun terakhir.

Tahun	Jumlah produksi /karung
2019	936 karung
2020	780 karung
2021	780 karung
2022	936 karung
2023	1092 karung

Atas tebel informasi dini diatas bisa diamati informasi penciptaan di PT. TOM BURGER GROUP sepanjang 5 tahun terakhir, akan membuktikan atas tahun 2020 serta 2021 terjalin penyusutan akan disebab kan oleh endemi COVID- 19, tetapi atas tahun 2022 serta 2023 hadapi ekskalasi lagi. Atas informasi akan dihidangkan itu alhasil pengarang tertari buat melaksanakan riset di PT. TOM BURGER GROUP ini buat memandang gimana manajemen operasional akan diaplikasikan oleh industri itu. Oleh sebab itu, bersumber atas pemaparan diatas pengarang terpikat buat meneliti **"ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PT. TOM BURGER GROUP DI KAB. LIMA PULUH KOTA"**

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Operasional

Pengertian Manajemen Operasional

Sebutan manajemen merujuk rancangan pengaturan atas pengepresan atas kemampuan, sebaliknya sebutan pembedahan merujuk atas rancangan pergantian atas pengepresan atas angka imbuh. Aktivitas invensi angka imbuh tercipta sebab terdapatnya faktor- faktor

penciptaan, semacam materi- materi, banyak orang, mesin, serta perlengkapan akan lain, dan tata cara. Manajemen pembedahan merupakan pengaturan fungsi- fungsi penciptaan akan bisa membuatkan angka imbuh atas material akan diproses jadi produk ataupun pelayanan. Mengerjakan input jadi ouput buat industri manufaktur serta pelayanan amat berlainan. Produk akan diperoleh buat industry manufaktur dapat diamati atas jelas.

Ada pula penafsiran manajemen operasional buat para pakar ialah buat Herjanto, manajemen operasional merupakan sesuatu cara akan berkelanjutan serta efisien dalam memakai fungsi- fungsi manajemen buat menggabungkan bermacam pangkal energi atas cara berdaya guna dalam bagan menggapai tujuan.

Fungsi Manajemen Operasional

Buat menggapai tujuan, badan wajib melaksanakan fungsi- fungsi manajemen. Ada pula buat George R. Terry fungsi- fungsi atas manajemen terdiri atas: pemograman (Planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakan (Actuating), pengawasan (Controling) ataupun diketahui atas (*POAC*).

Ruang Lingkup Manajemen Operasional

Ruang lingkup dalam manajemen operasional terdiri atas 3 buatan penting ialah:

a. Pemograman Sistem Penciptaan. Atas lingkup pemograman sistem penciptaan, pemograman sistem penciptaan diawali atas cara pemograman penciptaan, Tujuannya merupakan buat menciptakan benda ataupun pelayanan akan dikehendaki akan cocok atas keinginan para pelanggan. Terdapat sebuatan perihal akan butuh dicermati dalam pemograman system penciptaan ini ialah:
   1) Determinasi posisi pabrik
   2) Determinasi aturan posisi sarana pabrik
   3) Pemograman area kerja

   Atas mencermati sebuatan perihal diatas alhasil bisa membolehkan terciptanya pemograman sistem penciptaan akan bagus.
b. Pengaturan penciptaan Cara penciptaan akan dijalani oleh manajemen operasional merupakan pengaturan akan beralasan atas pemograman akan telah diputuskan lebih dahulu. Dalam cara penciptaan akan lagi dijalani wajib diawasi suapaya tidak melenceng atas pemograman akan sudah. tahap pengaturan dicoba buat mengoptimalkan profit akan dapat didapat industri atas kurangi kekeliruan kekeliruan akan dapat mudarat industri antara lain:

1) Pengaturan materi baku
2) Pengaturan bayaran produksi
3) Pengaturan daya kerja
4) Pengaturan kualitas
5) Perawatan perawatan

Oleh sebab itu cara penciptaan wajib dibantu oleh perlengkapan akan sedia bertugas tiap dikala serta profesional. Buat menggapai perihal itu hingga peralatan-peralatan cagak cara penciptaan ini wajib senantiasa dicoba pemeliharaan akan tertib serta terencana.

c. Sistem data penciptaan, dalam sistem data penciptaan ini atas biasanya terdiri atas 3 buatan ialah:
   1) Bentuk organisasi
   2) Penciptaan atas bawah pesanan
   3) Penciptaan buat pasar

Manajemen Operasional Syariah

Manajemen berawal atas bahasa Inggris management atas tutur kegiatan to manage akan atas cara biasa berarti mengelola. Dalam maksud spesial manajemen digunakan buat atasan serta kepemimpinan, ialah banyak orang akan melaksanakan aktivitas mengetuai. Atas begitu administrator yakni orang akan mengetuai ataupun atasan. Manajemen operasional merupakan selaku usaha buat tingkatkan daya produksi di badan sudah dipecah jadi 4 tahap akan berlainan ialah, cara, layanan, strategi, serta manajemen.

Islam memandang manajemen operasional atas terdapatnya pangkal energi alam akan banyak hingga orang haruslah terdapat akan memasak ataupun mengaturnya oleh sebab itu Allah SWT berfirman atas surat Al-Fushilat ayat 10.

وَجَعَلَ فِيْهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبٰرَكَ فِيْهَا وَقَدَّرَ فِيْهَآ اَقْوَاتَهَا فِيْٓ اَرْبَعَةِ اَيَّامٍۗ سَوَاۤءً لِّلسَّاۤىِٕلِيْنَ ۝

Artinya: *Dia ciptakan atas (bumi) itu gunung-gunung akan kokoh di atasnya, lalu Dia memberkahi dan menentukan makanan-makanan (buat penghuni)-nya dalam empat masa akan cukup buat (kebutuhan) mereka akan memerlukannya.*

Pangkal energi alam akan sudah terdapat diatur, hingga dimulailah jenjang aktivitasaktivitas manajemen mulai atas pemograman akan esoknya pemograman itu direalisasikan atas terdapatnya cara input. Sebab lebih dahulu Allah SWT menekankan supaya menggunakan apa akan terdapat di wajah alam dan mengatur selaku ciri sukur begitu juga sabda Allah SWT dalam surat Al-A'araf ayat 10.

وَلَقَدْ مَكَّنّٰكُمْ فِى الْاَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيْهَا مَعَايِشَۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan buatmu dimuka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.*

Sesuatu badan ataupun industri wajib di manage sebaik bisa jadi atas bidang operasionalnya supaya esoknya terwujud penyeimbang dan keserasian cocok atas cara atas inputnya ataupun pengelolaannya.

3. METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset alun- alun atas studi kualitatif atas pendekatan deskriptif. Tata cara pengumpulan informasi dicoba atas tanya jawab serta pemantauan akan dicoba atas tiba langsung ketempat riset. Metode analisa informasi dicoba atas metode mangulas informasi akan telah digabungkan, diproses, serta dihidangkan atas metode memperhitungkan informasi itu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Operasional PT. Tom Burger Group

Perencanaan sistem produksi

Pemograman sistem penciptaan memanglah dijalani di PT. Tom Burger Group, pemograman system penciptaan ini harus buat di jalani saat sebelum melakukan aktivitas penciptaan dalam suatu industri. Perihal ini bermaksud buat menciptakan produk akan dikehendaki cocok atas keinginan pelanggan bagus atas bidang mutu, jumlah, harga serta durasi. Oleh karena itu pemograman atas sistem penciptaan ini harus buat dicoba saat sebelum mengawali cara penciptaan.

Dalam pemograman sistem penciptaan ini terdapat sebuatan perihal akan butuh buat dicermati ialah determinasi posisi pabrik, determinasi aturan posisi sarana pabrik serta pemograman area kegiatan.

Determinasi posisi pabrik

Saat sebelum mengawali sesuatu upaya posisi pabrik amat berarti buat didetetapkan, sebab perihal ini bisa pengaruhi kesinambungan pembedahan pabrik. Serupa perihal nya akan dicoba oleh PT. Tom Burger Group akan memilik posisi pabrik atas memikirkan area warga, pangkal energi alam, pangkal energi manusian, sarana cagak, aksesibilitas, ketersediaan materi dasar serta pasar komsumen.

Determinasi aturan posisi sarana pabrik

Aturan posisi sarana pabrik butuh buat dipikirkan buat kenyamanan kegiatan pegawai serta pula keapikan atas pabrik itu sendiri, di PT. Tom Burger Group tiap sarana diletakkan cocok atas keinginan dalam melaksanakan penciptaan serta operasional industri semacam bangunan, tempat packing, tempat penciptaan serta tempat produk akan sedia di penciptaan. Alhasil atas terdapatnya determinasi aturan posisi sarana pabrik ini operasional industri bisa berjalan atas bagus.

Pemograman area kerja

Area kegiatan amat pengaruhi kemampuan pegawai didalam suatu industri, sebab area kegiatan akan bagus hingga hendak menghasilkan kenyamanan pegawai dikala bertugas, serupa perihal nya akan diaplikasikan di PT. Tom Burger Group akan melaksanakan pemograman area kegiatan supaya pegawai aman atas dikala bertugas serta pula memungkin kan pegawai buat bertugas atas cara maksimal. Walaupun area kegiatan ini tidak mengaitkan cara penciptaan tetapi area kegiatan memiliki akibat langsung keatas pegawai akan melakukan cara penciptaan tersebut.

Pengendalian produksi

Pengaturan penciptaan akan terdapat di PT. Tom Burger Group ialah pengaturan akan didasarkan atas pemograman penciptaan akan telah diputuskan lebih dahulu oleh admin penciptaan. Alhasil saat sebelum melaksanakan pengaturan penciptaan terlebih dulu wajib dikerjakannya pemograman penciptaan akan melingkupi kebijaksanaan serta standar akan wajib diatasti, hingga atas ini pengaturan penciptaan bisa dicoba atas maksimal.

Terdapat sebuatan tahap dalam pengaturan penciptaan buat mengoptimalkan profit akan didapat industri atas kurangi kesalahan- kesalahan akan bisa memunculkan kehilangan buat industri ialah pengaturan materi dasar, pengaturan bayaran penciptaan, pengaturan daya kegiatan, pengaturan mutu serta perawatan perawatan.

Sistem informasi produksi

Sistem data penciptaan ini berarti buat terdapat di tiap industri sebab atas terdapat nya sistem data ini alhasil bisa membuatkan data akan mensupport terpaut atas penciptaan di sesuatu industri. Serupa perihal nya atas akan terdapat di PT. Tom Burger Group akan mana sistem data penciptaan ini berasal atas bentuk badan industri itu sendiri alhasil esok bisa

membuatkan data akan nyata terpaut atas penciptaan di industri, mulai atas pemograman penciptaan, pengaturan penciptaan hingga atas penerapan cara penciptaan.

Jadi bersumber atas ketiga penjelasan diatas aplikasi manajemen operasional bisa berjalan atas bagus bila pemograman, pengaturan serta sistem data penciptaan bisa siselaraskan atas bagus alhasil esoknya manajemen oparasional di industri bisa berjalan atas bagus serta bisa di control atas cara berkala.

Kendala Dan Solusi Implementasi Manajemen Operasional PT. TOM BURGER GROUP

Dalam tiap industri pasti terdapat hambatan serta pemecahan akan dialami dalam aplikasi manajemen operasional nya, sedemikian itu pula akan terdapat di PT. Tom Burger Group ialah:

a. Komunikasi akan efektif

   Tingkatkan komunikasi dalam oleh manajemen PT. Tom Burger Group buat menanggulangi terbentuknya komunikasi akan kurang efisien didalam suatu industri, alhasil bisa membatasi Aplikasi manajemen operasional.

b. Pergantian peraturan kerja

   Mempraktikkan adat pergantian atas tiap pegawai serta membuatkan insentif atas pegawai akan mensupport inovasi keatas peraturan kegiatan itu alhasil hambatan dalam pergantian peraturan kegiatan bisa ditangani atas bagus.

c. Pengukuran kemampuan karyawan

   Pengukuran kemampuan akan kurang nyata buat mengukur kemampuan operasional keatas strategi hendak susah buat mengenali apakah operasional akan dijalani cocok atas konsep, atas mempraktikkan monitoring akan efisien alhasil pengukurang kemampuan bisa dicoba atas bagus.

d. Pergantian karyawan

   Tingkatan pergantian pegawai akan besar bisa mengusik operasional industri dan bisa tingkatkan bayaran rekrutmen pegawai, perihal itu bisa membatasi aplikasi operasional industri, atas meningkatkan program penahanan akan melingkupi insentif, hingga perihal itu bisa ditangani atas bagus.

e. Pegawai akan berkualitas

   ` meningkatkan strategi rekrutmen akan lebih efisien buat menarik calon pegawai akan bermutu, dan menjalakan kemitraan atas institusi pembelajaran buat memperoleh pegawai. Atas mencermati pemecahan atas hambatan akan dialami alhasil industri bisa melakukan aplikasi manajemen operasional atas lebih baik.

5. KESIMPULAN

Bersumber atas hasil riset akan sudah dicoba hal analisa aplikasi manajemen operasional atas PT. Tom burger Group ini bisa ditarik akhirnya ialah Aplikasi manajemen operasional memanglah sudah dilaksanakan di PT. Tom Burger Group ini atas melaksanakan pemograman atas sistem penciptaan akan mana antara lain terdapat determinasi posisi pabrik, determinasi aturan posisi sarana serta pemograman area kegiatan, berikutnya atas pengaturan penciptaan akan mana antara lain terdapat pengaturan materi dasar, pengaturan bayaran penciptaan, pengaturan daya kegiatan, pengaturan mutu serta perawatan pemeliharaan, serta akan terakhir ialah atas mempraktikkan system data penciptaan akan antara lain terdapat bentuk badan, penciptaan akan dicoba atas bawah antaran serta penciptaan buat pasar. Atas mempraktikkan aplikasi manajemen oprasional itu hingga hendak bisa menghasilkan manajemen operasional akan efisien serta berdaya guna. Tetapi dalam aplikasi aplikasi manajemen operasional nya terdapat sebuatan hambatan akan terjalin serta pula terdapat sebuatan pemecahan akan diaplikasikan buat menanggulangi hambatan itu. Hambatan akan ada dalam pegimplementasian manajemen operasional ini ialah terdapat atas minimnya komunikasi akan efisien tingkatan pergantian pegawai akan besar serta akan lain. Pemecahan atas hambatan akan dialami ini bisa dituntaskan atas terdapatnya perbuatan lanjut atas regu manajemen industri buat menciptakan aplikasi operasional atas cara efisien serta berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad. (2018). *Manajemen pembedahan: Filosofi serta aplikasi dalam bumi bidang usaha.* Bogor: Azkiya Publishing.

Azzamani, A. N. (2023). Manajemen operasional serta e-commerce syariah. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration, 1*(2), 29. https://doi.org/10.70610/tls.v1i01.17

Damayanti, N., dkk. (2022). *Manajemen operasional masa 5.0.* Banten: CV. AA. Rizky.

Hamdi. (2020). Aplikasi guna manajemen atas kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *JIEB: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 6*(2), 156. https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.332

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (13th ed.). Pearson Education.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.

Lasalewo, T. (2021). *Strategi serta kebijaksanaan pabrik aplikasi atas pabrik manufaktur serta pelayanan.* Yogyakarta: Sarana Media Pustaka.

Mariani. (2022). Manajemen operasional atas cara penciptaan industri. *Maksimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2*(1), 98.

Penting, R. E., dkk. (2019). *Manajemen pembedahan.* Jakarta: UM Jakarta Press.

Purnomo, H. (2017). *Manajemen pembedahan.* Yogyakarta: CV. Sigma.

Rahmat, A., dkk. (2024). *Manajemen operasional.* Pekanbaru: LPPM Universitas Cempala Kuning.

Render, B., Munson, C., & Heizer, J. (2021). *Principles of operations management: Sustainability and supply chain management* (11th ed.). Pearson.

Saragih, D. R. M. (2024). *Manajemen operasional: Strategi serta aplikasi terbaik.* Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Serbu, S. (2023). *Manajemen operasional.* Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

Slack, N., Brandon-Jones, A., & Burgess, N. (2022). *Operations management* (10th ed.). Pearson Education Limited.

Stevenson, W. J. (2020). *Operations management* (14th ed.). McGraw-Hill Education.

Wibowo, A. (2020). *Manajemen operasional.* Semarang: Universitas STEKOM.

Widiana, M. E. (2020). *Buku didik pengantar manajemen.* Jawa Tengah: CV. Pena Persada.